

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang yang terjadi pada PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) sudah baik. Karena sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) sudah terstruktur dan sesuai aturan yang diterapkan perusahaan, dan dalam pemantauan ketersediaan barang dagang, perusahaan melakukan stock opname setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menjaga dari hal-hal yang tidak di inginkan, seperti kerusakan maupun kehilangan barang-barang pada persediaan.
2. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) sudah sesuai dengan aturan yang sudah dibuat perusahaan, serta dalam penerapan standar pengendalian internal sudah berjalan efektif, dan efisien serta mampu meningkatkan laba/omset perusahaan secara optimal.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengendalian interna latas persediaan barang dagang PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) padatahun 2019 terdapat implikasi manajerial untuk terus menerus melakukan inovasi dan meningkatkan pengendalian internal untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal diantaranya adalah,

1. Perusahaan seharusnya mempunyai satuan internal audit dan membuat SOP persediaan barang dagang untuk memantau terlaksananya prosedur-prosedur pencatatan dan perhitungan yang telah diterapkan perusahaan supaya berjalan

dengan baik, dan untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko kehilangan persediaan barang dagang. Serta untuk meningkatkan fungsi dalam pengendalian internal persediaan barang dagang.

2. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian persediaan barang dagang sudah cukup memadai dengan melakukan pemeriksaan fisik (*stock opname*) atas persediaan barang beberapa bulan sekali dengan jarak waktu yang tak tertentu, namun sebaiknya untuk lebih ditingkatkan lagi yaitu setiap sebulan sekali agar lebih baik lagi dan apabila adanya fungsi audit internal dalam hal ini akan lebih efektif dalam pemantauan persediaan barang dagang.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah responden agar mendapat informasi dari beberapa pihak untuk mengetahui penerapan pengendalian persediaan tersebut dilakukan secara konsisten dan merata agar informasi tersebut bias tepat karena konfirmasi oleh beberapa pihak

